

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Yapni Tanjung Morawa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan belajar matematika yang dialami siswa ialah kesulitan dalam memahami materi yang disebabkan karena siswa kurang belajar mandiri di rumah, kesulitan mengakses materi belajar. Kesulitan dalam mengakses ini dikarenakan karena kurangnya minat siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran matematika. Sehingga mengakibatkan minat belajar peserta didik yang kurang dan juga menyebabkan penurunan nilai yang didapat oleh siswa. Siswa banyak mengeluh dan kurang paham dalam memahami materi belajar matematika.

Kreativitas dalam menggunakan metode pada saat proses pembelajaran yang dilakukan guru MIS Yapni sangat baik, dimana guru MIS Yapni menggunakan metode yang beragam pada saat proses pembelajaran, salah satunya metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi. Sehingga sangat baik proses pembelajaran dapat berlangsung dan tersampaikan kepada siswa saat guru menggunakan metode pembelajaran di kelasnya. Dan membuat pembelajaran aktif karena menggunakan metode tersebut.

Kreativitas dalam memanfaatkan media yang disediakan oleh sekolah belum cukup baik, saat ini guru hanya berkreasi sendiri dan mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media sederhana yang mampu membuat proses belajar berjalan baik. Hambatan dalam menerapkan kreativitas dalam penggunaan media hanya sarana dan prasarana saja yang belum cukup mendukung.

Solusi yang ditawarkan guru matematika pada peserta didik yang mengalami masalah belajar matematika di kelas dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah belajar siswa adalah pertama guru melakukan pendekatan personal pada siswa agar siswa lebih terbuka terhadap masalah yang dihadapinya. Kedua guru memahami karakteristik peserta didik nya masing – masing sehingga mampu memahami karakter anak dapat membantu mengatasi masalah belajar yang dihadapi anak tersebut

5.2 Saran

1. Bagi kepala sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat membuat kebijakan terhadap kinerja guru – guru yang ada dilembaganya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, bisa dengan mengadakan pelatihan – pelatihan ataupun muusyawarah bersama untuk tukar pendapat mengenai kreativitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

1. Bagi Guru

Untuk mengatasi kesulitan belajar guru harus meningkatkan dan mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Karena guru yang kreatif dalam penyampaian pembelajarannya dikelas dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Maka sangat dibutuhkan sekali guru yang dapat mengatur strategi pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran terutama dalam menggunakan sebuah metode dan pendekatan pembelajaran lainnya.

2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama hendaklah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi.